

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Strategi Pembelajaran Sains untuk Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin melalui: strategi kooperatif, strategi saintifik dan strategi *peer tutor*. Pada kenyataannya di lapangan ABK kurang terlayani haknya dalam mendapatkan pembelajaran

Faktor yang mendukung strategi pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati kelompok B diantaranya: teman sebaya, kerjasama orang tua dan pihak sekolah, serta sarana pembelajaran yang menarik. Adapun faktor penghambat strategi pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di antaranya: kemampuan anak, tidak adanya GPK di kelas, dan waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan strategi pembelajaran sains untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD Terpadu Inklusi Pelita hati Banjarmasin :

a. Bagi Guru :

Diharapkan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan diri dalam memahami strategi apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk anak ABK.

b. Bagi Sekolah

a) Memberikan fasilitas yang lebih baik lagi terhadap kegiatan pengenalan sains dengan menyediakan segala sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan pembelajaran sains khususnya untuk ABK.

b) Memaksimalkan fungsi GPK yang tidak hanya berada di ruang sumber tapi juga berada di ruang kelas.

c) Memberikan estimasi waktu yang lebih panjang lagi dalam proses pembelajaran sains untuk ABK.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam tentang strategi yang efektif untuk ABK, dan juga lebih cermat melihat temuan-temuan yang terjadi ketika penelitian.